



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS PENGENDALIAN KREDIT
PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SAMUDRA AIR TAWAR PADANG**

Oleh :

**MUHARNELI
00 154 054**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**PADANG
2008**



No. Alumni Universitas

MUHARNELI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tanggal Lahir: Medan/05 Maret 1971. b). Nama Orang Tua: Ali Usman (alm).
 c). Fakultas: Ekonomi. d). Jurusan: Manajemen. e). No. BP: 00154054. f). Tanggal Lulus:
 22 Nofember 2008. g). Predikat Lulus: Memuaskan. h). IPK 2.26 i). Lama Studi: 8 tahun
 2 bulan. j). Alamat Orang Tua: Jl. Murai No. 14 a Air Tawar Barat.

**ANALISIS PENGENDALIAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
 SAMUDRA AIR TAWAR PADANG**

Skripsi SI Oleh : MUHARNELI, Pembimbing : Dra. Meilini Malik, MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian kredit yang dilakukan PT. Bank Perkreditan Rakyat Samudra Air Tawar, melalui tindakan preventif dan tindakan represif. Metode penelitian adalah deskriptif survei, jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan petugas bank mengenai proses pengendalian kredit di BPR, serta data sekunder berupa jumlah kredit bermasalah selama tahun 2003-2007 dan contoh rekomendasi kredit yang dikeluarkan BPR Samudra Air Tawar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pengendalian kredit bermasalah di BPR Samudra Air Tawar sebelum kredit diurikan dilakukan melalui analisis kelayakan pemberian kredit dengan formula 5C, namun pada BPR Samudra Air Tawar penilaian lebih ditekankan pada character calon nasabah. (2) Setelah kredit dicairkan BPR Samudra Air Tawar melakukan pengawasan melalui inspeksi *on the spot*, yang dilakukan minimal 2 bulan sekali. Untuk kredit bermasalah BPR Samudra Air Tawar mengambil tindakan *rescheduling*, dan *restructuring* untuk kredit yang dinyatakan masih layak. Sedangkan untuk kredit macet yang dinilai sudah tidak bisa diselamatkan lagi dilakukan penyitaan terhadap jaminan sesuai sesuai dengan perjanjian. Dari hasil penelitian dapat penulis sarankan agar PT. BPR Samudra Air Tawar tak hanya melakukan analisis kelayakan dari segi karakter nasabah saja, melainkan diberlakukan seimbang pada tiap-tiap poin yang ada dalam formula 5C ditambah dengan penilaian kelayakan dengan prinsip 7P. Adanya lembaga penjamin yaitu pihak asuransi harus dipertimbangkan, untuk mengantisipasi hal-hal yang bisa menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Untuk kredit yang bermasalah dan diputuskan untuk menambah jumlah kreditnya sebagai upaya penyelamatan sebaiknya dilakukan penilaian ulang dengan lebih teliti.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 22 Nofember 2008

Abstrak ini telah disetujui penguji.

Penguji:

Pembimbing:

Tanda Tangan	1.	2.	3.	
Nama Terang	Dra. Yanti, MM	Prof. Hj. Yuniar Hyas, SE	Desyetti, SE, MM	Dra. Meilini Malik, MM

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen

DR. Harif Amali Rival, SE, M.Si

Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumnus Fakultas	Nama Tanda Tangan
No. Alumnus Universitas	Nama Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usaha.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan, setelah memperoleh dana maka olch perhankan dana tersebut diputar kembali dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit.

Dalam Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan usaha bank. Dinyatakan definisi bank sebagai penghimpun dana dan kemudian disalurkan dalam bentuk kredit berbunyi sebagai berikut:

- a. "Bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".
- b. "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan petunjuk atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Sampai saat ini kegiatan perkreditan masih merupakan kegiatan bisnis bank utama, dan menjadi sumber pendapatan utama bank. Apabila pemberian kredit

perbankan berjalan lancar, maka kegiatan perekonomian dapat terus berkembang dan ditingkatkan. Sebaliknya, berkurangnya pemberian kredit perbankan akan mengakibatkan pula kelambatan kegiatan ekonomi dan pembangunan bahkan dapat mengalami stagnasi pendanaan.

Untuk antisipasi terhadap resiko yang ditimbulkan kegiatan perkreditan, bank harus melakukan tindakan pengendalian terhadap kredit yang akan disalurkan. Pengendalian kredit diperlukan untuk memastikan apakah kegiatan perkreditan sudah berjalan secara efektif dan efisien.

Sebelum kredit disalurkan bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis ini mencakup penilaian tentang latar belakang nasabah calon penerima kredit, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi. Kitzing (1984) mengemukakan formula yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit yang dikenal dengan istilah 5C capacity, capability, character, condition dan collateral

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah bisa saja memberikan data-data fiktif sehingga kredit yang sebenarnya tidak layak diberikan tetap disalurkan. Kashmir (1998) menyebutkan bahwa sebagian besar kredit macet disebabkan oleh kesalahan dalam melakukan analisis. Tjoekam (1999) menyebutkan penyebab lainnya bisa saja berasal dari nasabah sendiri, seperti kondisi keuangan nasabah dan bidang usahanya seperti tingkat pendapatan, usia nasabah dan jenis usahanya.

Pengendalian kredit dapat dilakukan sebelum dan sesudah kredit disalurkan oleh nasabah. Pengendalian kredit sebelum pencairan biasanya dilakukan dengan

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bank Perkreditan Samudra Air Tawar Padang maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Proses pengendalian kredit sebelum dicairkan (tindakan preventif) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Samudra Air Tawar dimulai dari pengendalian terhadap prosedur pemberian kredit, dimana bank menetapkan criteria calon nasabah adalah penduduk asli Air Tawar, adanya rekomendasi dari pihak ketiga yang menyatakan kalau calon nasabah layak menerima kredit. Dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit BPR Samudra Air Tawar lebih menekankan penilaian calon nasabah pada pendekatan karakter dan kepribadian nasabah.
2. Proses pengendalian kredit bermasalah setelah dicairkan (tindakan represif) pada BPR Samudra Air Tawar, didasarkan atas tingkat kolektibilitas II, BPR Samudra Air Tawar mengambil tindakan pendekatan dengan nasabah melalui diskusi dan tukar pikiran mengenai masalah yang mungkin sedang dihadapi oleh usaha nasabah dan kemudian membantu memecahkan masalah tersebut. Untuk kredit dengan tingkat kolektibilitas III, BPR Samudra Air Tawar melakukan kebijakan apakah dengan melakukan *rescheduling* atau *restructuring*, yaitu kebijakan memperpanjang jangka waktu kredit atau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anthony, Robert N, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993
- Arial, Anas, **Pengelolaan Kredit Bermasalah**, Bank dan Manajemen nomor 2, edisi Januari/Februari Bank Negara Indonesia, Jakarta, 1990.
- Kashmir, **Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya**, edisi revisi 2001, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998
- Kitzing, Donald R, *Credit and Collection for Small Bussiness*, Mc Grow Hill Book Company Inc. New York, 1984
- Sinungan Muchdarsyah, **Manajemen Dana Bank**, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Sinungan Muchdarsyah, **Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit Perbankan**, Jakarta, 2000
- Simorangkir, O.P, **Seluk Beluk Komersil**, edisi revisi kedua, Penerbit Aksara Persada Indonesia, Jakarta, 1991
- Suyatno, Thomas, **Dasar-Dasar Perkreditan**, edisi IV, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995
- Tjoekam, **Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999
- Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, cetakan kedua, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, **Tentang Pokok-pokok Perbankan**
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1998, **Tentang Perubahan UU No. 7 1992**
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, **Tentang Perbankan dan Usaha Bank**